

Akibat Pemadaman Listrik Medan Rawan Kecelakaan Lalin

Dalam semalam, lima warga Medan Sumatera Utara menjadi korban kecelakaan lalu lintas (lakalantas) dan terpaksa di rawat di ruang IGD RSUD Pirngadi Medan. Empat dari lima korban tersebut adalah, Novitasari (25) warga Jalan Pelita VI, Yusniar (29) warga Jalan Ibrahim Umar, Raja (31) warga Jalan Pertempuran dan Paulus (33) warga Jalan HM Joni Gang Cemara Medan.

Keterangan di RSUD Pirngadi Medan, Kamis (29/5) menyebutkan, korban Novitasari bersama rekannya Yusniar, Rabu (28/5) malam ingin mengunjungi keluarganya di kawasan Jalan HM Yamin. Namun, dari arah berlawanan sepeda motor yang dikemudikan Raja melintas dan tabrakan tak dapat dihindari. Akhirnya, ketiga korban di evakuasi ke RSUD Pirngadi. Kondisi Novitasari sendiri cukup kritis dengan luka pada bagian kepala belakang dan juga telinganya, sedang Yusniar luka kecil di bagian keningnya dan Raja mengalami luka ringan di tubuhnya. Kini ketiga korban masih menjalani perawatan intensif di rumah sakit kebanggaan warga Medan itu.

Di tempat terpisah dengan peristiwa yang sama, seorang korban Pulus bersama rekannya melintas di Jalan Turi Medan. Karena situasi jalan lintas tersebut mendapat giliran pemadaman listrik sehingga mereka tidak melihat adanya marka jalan berupa gundukan aspal (polisi tidur). Apesnya, saat melintas korban bersama rekannya yang ingin latihan karate itu tak melihat adanya polisi tidur.

Tak pelak lagi, dengan kecepatan cukup tinggi tersebut kedua korban terpelanting dari sepeda motornya. Namun, rekan tidak sempat di rawat karena hanya mengalami luka memar di tubuhnya. Hanya saja, Paulus sendiri masih berada di RSUD Pirngadi Medan untuk di rawat.

Medan pphe.

